



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 416-423

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas X (Sepuluh) Madrasah Aliyah Al Qasimiyah Sorek Satu

Atika Nirmala^{1✉}, Risnawati², Miftahir Rizqa³

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email: 22390124727@students.uin-suska.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara yang tepat menggunakan media visual untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Al Qasimiyah dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqih siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Al Qasimiyah dengan menggunakan media visual. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah yang berjumlah 110 siswa. Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, observasi dan metode analisis data. Dalam proses tindakan pada siklus I ini, diperoleh hasil 15 peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 75,41 dengan kategori baik. Sedangkan Persentase hasil ketuntasan belajar peserta didik diperoleh 68,18% dengan kategori cukup. Dalam pelaksanaan proses tindakan pada siklus II ini, diperoleh hasil 19 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 81,87 dengan kategori sangat baik. Sedangkan Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh 86,36% dengan kategori baik.

Kata Kunci: *Media Visual, Hasil Belajar, Fiqih*

Abstrack

This research aims to find out the right way to use visual media to improve the fiqh learning outcomes of class X (ten) Madrasah Aliyah Al Qasimiyah students and to find out how to improve the fiqh learning outcomes of class The population in this study was all students in class X (ten) of Madrasah Aliyah, totaling 110 students. The research was conducted using the Classroom Action Research (PTK) method and data collection techniques using documentation, interviews, observation and data analysis methods. In the action process in cycle I, results were obtained from 15 students who completed and 7 students who did not complete, with an average class score of 75.41 in the good category. Meanwhile, the percentage of students' learning completion results was 68.18% in the sufficient category. In implementing the action process in cycle II, the results obtained were 19 students who completed and 3 students who did not complete, with an average class score of 81.87 in the very good category. Meanwhile, the percentage of completeness of students' learning outcomes was 86.36% in the good category.

Keywords: *Visual Media, Learning Results, Fiqh*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok setiap individu, tidak ada satu individu pun yang dapat memisahkan diri dari aktivitas yang mengandung pendidikan di dalamnya. Setiap kegiatan di sekolah mengandung unsur-unsur pendidikan. Di dalam pendidikan tidak akan terlepas dari sebuah unsur penting yang disebut dengan "guru". Cukup banyak jumlah siswa yang harus dihadapi setiap hari dengan berbagai ragam kepribadian, mulai dari yang menyenangkan sampai ke yang menjengkelkan, mulai dari yang cerdas sampai yang lambat, dan ragam pola tingkah laku siswa yang berasal dari berbagai latar belakang (Mohammad Surya, 2015). Dalam proses pendidikan, tujuan akhir berupa aspek normatif, aspek fungsional, dan aspek operasional merupakan nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam pribadi peserta didik (Kadar M Yusuf, 2016).

Al-Quran adalah kalam Allâh SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Ia dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya (Kadar M Yusuf, 2016). Bukti kemujizatan Al-Qur'an menjadi semakin nyata karena kitab yang berisi ribuan ayat tersebut sudah mampu dihafal oleh para anak belia. Bahkan mereka yang belum mengenal baca dan menulis pun sudah mampu menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang jelas (Kadar M Yusuf, 2016). Allah SWT telah menjamin terpeliharanya ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Surah Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya, Kamilah yang menurunkan Al-qur'an, dan sesungguhnya Kami yang benar-benar memeliharanya." (QS. Al-Hijr: 9).

Al-Qur'an bahkan mampu menjadi obat bagi anak dengan gangguan Autisme, bahkan sang anak menemukan ketenangan dan mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini sungguh benar terjadi pada seorang anak autis yang berasal dari Kerala, India. Anak itu bernama Hafiz yang pada saat berusia 5 tahun sudah bisa menghafal Al-Qur'an (Kadar M Yusuf, 2016). Bahkan balita yang nalar pikirannya belum tumbuh pun sudah bisa menghafal Al-Qur'an (Muhammad Yusuf bin Abdurrahman, 2018). Dalam Tahfidz Qur'an atau menghafal Al-Qur'an ada beberapa kunci sukses yang bisa diterapkan seperti: giat, rajin, ulet, telaten, sabar, istiqomah, seimbang antara ulang dan tambah, konsentrasi, mencari tempat dan waktu yang tepat, membuat target dan melaksanakannya, murojaah hafalan dalam shalat dan kalau itu kita cermati ini merupakan karakter yang luar biasa bila hal ini menjadi kebiasaan hidup sehari-hari (Yuanita & Romadon, 2018).

Menurut Suparno dalam Wildatul dkk anak tunagrahita cenderung bersifat pelupa, susah memahami perintah dari orang lain, perhatiannya mudah terganggu, dan sulit memahami hal-hal yang kompleks (Wildatul Lubab, Moch. Muwaffiqilah, 2017). Mengajar tahfidz pada anak tunagrahita agak sedikit berbeda dengan mengajar anak-anak pada umumnya, mulai dari metode, pendekatan, strategi dan lainnya. Tujuan dari program tahfidz ini adalah menjadikan anak-anak tunagrahita mampu membaca ayat-ayat suci al-qur'an dengan lancar serta dapat menghafalkannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Pelita Hati penulis mengetahui bahwa program tahfidz merupakan suatu program yang ada di SLB Pelita Hati, kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu. Program tahfidz di SLB Pelita Hati untuk saat ini baru ditujukan hanya untuk anak penyandang tunagrahita, sebagaimana dijelaskan di atas bahwa anak tunagrahita adalah anak dengan kebutuhan khusus berupa keterbelakangan mental dan memiliki IQ yang berada di bawah rata-rata. Tujuan dari program tahfidz ini adalah menjadikan anak-anak tunagrahita mampu membaca ayat-ayat suci al-qur'an dengan lancar serta dapat menghafalkannya.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini masih ditemukan beberapa gejala yang diketahui sebagai berikut: 1) Belum adanya standard Operating Procedure (SOP) atau prosedur operasi standar khusus untuk program tahfidz. 2) Guru yang mengajar tahfidz bukan berasal dari guru yang berlatar pendidikan luar biasa. 3) Anak tunagrahita berbeda-

beda dalam hal kemampuan mengingat.

Berangkat dari fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Program Tahfidz bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara yang tepat menggunakan media visual untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Al Qasimiyah dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqih siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Al Qasimiyah dengan menggunakan media visual. Dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Melibatkan siswa Kelas X sebagai subjek penelitian, sedangkan objeknya adalah penggunaan media visual (variabel X) dan Hasil belajar fiqih (variabel Y). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah yang berjumlah 110 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK dilakukan selama 3 siklus dan didalam setiap siklus ada 3 tahap. Pada Pra siklus ada tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Di siklus 1 ada tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan tahapan observasi. Dan pada siklus II terdapat tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan. Untuk mengumpulkan data-data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu : 1) Metode Dokumentasi. Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, arsip, notulen, agenda dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis (Arikunto, 2002). Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. 2) Metode Interview atau Wawancara. Menurut Margono (2000) interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode interview digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap media visual yang telah digunakan pada pelajaran fiqih. 3) Metode Observasi. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduan, 2003). Penulis mengumpulkan data informasi dengan mengadakan pengamatan dan penyelidikan yang kritis untuk mengetahui tentang cara belajar fiqih peserta didik dengan media visual. 4) Metode Analisis Data. Untuk mengetahui penggunaan media visual terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Tahun 2019/2020, maka dalam menganalisis data hasil penelitian, Peneliti menggunakan analisis statistik dengan menggunakan metode deskriptif, dimana

data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dijelaskan menggunakan tabel, grafik dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kabupaten Pelalawan. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain PTK dengan menggunakan Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas seperti yang diperlihatkan pada skema menurut Suharsimi Arikunto berikut ini:

Pra siklus

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah merencanakan tindakan yaitu penyusunan skenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun test awal untuk mengetahui pemahaman serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal mengenai mata pelajaran fiqih.
- b. Menyiapkan bahan bahan materi ajar dengan media visual agar pembelajaran berlangsung terarah sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif.
- c. Mempersiapkan materi ajar dengan menggunakan media visual yang telah di cetak.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih
- b. Melaksanakan wawancara bersama salah satu peserta didik kelas X (sepuluh) MA Al Qasimiyah tentang pelajaran fiqih.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah merencanakan tindakan yaitu penyusunan skenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun test awal untuk mengetahui pemahaman serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal mengenai mata pelajaran fiqih.

- b. Menyiapkan bahan bahan materi ajar dengan media visual agar pembelajaran berlangsung terarah sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif.
- c. Mempersiapkan materi ajar dengan menggunakan media visual yang telah di cetak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media visual.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap materi pelajaran yang dibahas.
- d. Memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang sedang dipelajari.
- e. Memberikan test belajar I untuk melihat kemampuan siswa.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. Pada observasi difokuskan untuk melihat aktivitas siswa saat pembelajaran yang dilakukan. Tahap pengamatan ini terdiri dari:

- a. Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.
- b. Melihat dan mencatat respon siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran.
- c. Mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi mata pelajaran fiqih yang telah diajarkan.

Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I . Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I secara garis besar akan dijelaskan langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan yang telah dibuat pada siklus I.

2. Pelaksanaan

Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan sesuai revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I, adapun langkah-langkah pembelajarannya

seperti pada siklus I.

3. Pengamatan

Guru melakukan pengamatan yang sama seperti pada siklus I.

SIMPULAN

Berdasarkan data tentang analisis penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dalam islam kelas X (sepuluh) di Madrasah Aliyah Al Qasimiyah Sorek satu, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar fiqih kelas X (sepuluh) MA Al Qasimiyah Sorek satu berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktifitas peneliti memperoleh nilai 81,12 dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 97,50 dengan kategori sangat baik. Sedangkan nilai aktifitas peserta didik pada siklus I yaitu 76,25 dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 93,75 dengan kategori sangat baik.
- 2) Peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dalam islam mendapat nilai rata-rata penilaian performan pada siklus I 75,41 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 81,87 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan persentase ketuntasan peserta didik pada siklus I mendapatkan 68,18% dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 86,36% dengan kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Khallaf, *ilmu usul fiqih*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2003), hlm. 5.
- Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan & Pengajaran*, Surabaya :Usaha Nasional, 1981
- AECT. (2004). *The definition and domain of the field*. Washington, D.C.: Associa.
- Alfan, *Buku fiqih siswa kurikulum 2013*, 2014. Jakarta
- Al-Qur'an Departemen Agama RI, 2019. Jakarta
- Arief S.Sadiman.dkk, *Media Pendidikan* ,(Jakarta : Rajawali Pres,2001),hlm.16-17.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Bukhari, Al-Imam dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al Imam as-*

- Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008)
- Darwyn Syah. 2007, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Gaung Persada Press
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999.
- Estrada, E., Safira, T., Adha, N., & Nurmala, L. (2010). *Makalah media pembelajaran*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, S. M. (2009). *Stategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), 15.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, 2000.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Nurita, T. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal MYSKAT 03 : 01 Hal 172-187
- Oemar Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Riduan, 2003, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung,
- RirinYuristia. 2018. *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual pada mata pelajaran matematika materi Mengenal Sifat-sifat Bangun Datar di kelas V MIS Madinatussalam desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang*. UINSU, Medan.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang:PT RajaGrafindo Persada,2015)hlm.221.
- Sanjaya Wina, 2014, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 2000 *Metodologi Research*, Jilid I, Andi Offset, hal. 63. Yogyakarta